

PENETASAN DAN PERTUMBUHAN LARVA IKAN BADUT (*Amphiprion percula*) PADA WARNA DASAR WADAH BERBEDA

Oleh:

AGUS SETIAWAN

Di bawah Bimbingan

Ir. Rietje J.M. Bokau, M.T.A. Sebagai pembimbing I

Eulis Marlina, S.Pi., M.Si. Sebagai pembimbing II

ABSTRAK

Ikan hias merupakan salah satu komoditas ekonomis yang sangat potensial di Indonesia. Permintaan terhadap ikan hias semakin meningkat baik di dalam maupun luar negeri, salah satunya adalah ikan badut (*Amphiprion ocellaris*) yang sangat diminati oleh masyarakat karena warna dan bentuk tubuh yang menarik. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui warna wadah yang terbaik untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan badut di warna dasar wadah yang berbeda. Mengetahui keberhasilan pembenihan ikan badut dengan metode media warna yang berbeda, HR,SR,FR, dan pertumbuhan larva ikan badut. Tugas Akhir ini dilaksanakan pada tanggal 01 Maret sampai 23 April 2022 di BBPBL Lampung. Sebelum penebaran, dilakukan proses persiapan wadah pemeliharaan induk dan wadah bak fiber larva yang menggunakan warna dasar biru dan kuning sebelum ditebar lakukan pembersihan terhadap media tersebut. Hasil menunjukkan bahwa nilai terbaik terdapat pada bak fiber warna dasar biru dengan hasil derajat penetasan (FR) pada bak fiber biru 90%,HR 95%,SR pada Bak fiber biru 75%. Sedangkang bak fiber kuning FR bak 76%,HR 93%,dan SR bak fiber kuning 39% dengan lama inkubasi 7-8 hari dan untuk laju pertumbuhan panjang larva pada akhir pemeliharaan ikan badut pada bak fiber dasar biru 1,32 cm, sedangkan pada bak fiber dasar kuning 1,2 cm. Perbedaan warna dasar wadah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan nemo.

Kata Kunci: Ikan badut, Kelangsungan hidup, Pertumbuhan, Wadah warna